

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PKN

THE INFLUENCE OF INQUIRY LEARNING METHODS TOWARDS CIVIC EDUCATION STUDENT ACHIEVEMENT

Oleh: Elsa Pratiwi, Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,
elsapratiwi03@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Prambanan 1. Desain penelitian adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Grup Design*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan variabel bebas adalah metode inkuiri. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 47 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis berupa uji-t dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Prambanan 1. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t pada data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol yaitu $\text{sig } 0,035 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 2,168 > t_{\text{tabel}} 2,012$

Kata kunci: *metode inkuiri, prestasi belajar, PKN*

Abstract

The purpose of research is to know the influence of inquiry learning methods towards civic education student achievements of 4th grade students of SD N Prambanan 1. Research design used Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design. Dependent variabel in this research was student achievements and independent variabel was inquiry methods. Research subjects were all of the 4th grade students that amounted to 47 students. Instrument used in the research was multiple-choice test. The data analysis technique was hypothesis test, which covers t-test with 5 % of significance level. The result of the research show the influence of inquiry methods towards civic education student achievements of the 4th grade students. The influence is evidenced by the t-test results on the data posttest experimental and control groups are $\text{sig } 0.035 < 0.05$ and $t\text{-count } 2.168 > t\text{-table } 2.012$.

Keywords: *inquiry methods, student achievements, civic education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar Hamalik, 2001: 79). Perubahan dalam diri siswa dapat ditunjukkan dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam dirinya.

Untuk mengembangkan potensi-potensi siswa di atas, perlu dikembangkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Seorang guru dapat mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran dengan mengadakan kegiatan evaluasi belajar, salah satunya berupa tes untuk mengevaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran. Hasil tes tersebut menjelaskan ketercapaian penguasaan pengetahuan dan kemampuan siswa sebagai patokan prestasi belajar yang diperolehnya.

menyebabkan rendahnya prestasi belajar PKn siswa kelas IV.

Rendahnya prestasi belajar PKn siswa diketahui berdasarkan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran PKn di kelas IV pada bulan Oktober 2015. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mata pelajaran PKn adalah terendah dibandingkan dengan mata pelajaran wajib lainnya. Sebagai ilustrasi, disajikan hasil ulangan tengah semester satu kelas IV tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester I Kelas IV SD Negeri Prambanan 1 Tahun Ajaran 2015/2016.

Kelas	Mata Pelajaran				
	PKn	MTK	Bahasa Indonesia	IPA	IPS
IV A	56,22	78,30	67,64	60,90	57,93
IV B	55,90	80,21	70,10	65,75	57,30
Rata-rata	56,06	74,20	68,87	63,32	57,61

(Sumber: data yang diperoleh)

Dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat dipilih guru yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran PKn. Pembelajaran PKn di sekolah dasar menurut Suharno, dkk (2006: 12) harus memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif (*active student learning*). Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan pendapat di atas adalah metode inkuiri.

Wina Sanjaya (2007: 194) menjelaskan bahwa karakteristik inkuiri lebih menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode inkuiri ini menggunakan langkah-langkah ilmiah dimulai dari orientasi, merumuskan masalah,

Sugihartono (2008: 130) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari hasil belajar siswa yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pendekatan belajar, yang berkaitan dengan metode pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Materi pembelajaran PKn di sekolah dasar memiliki cakupan materi yang terdiri dari delapan ruang lingkup, meliputi: (1) persatuan dan kesatuan; (2) norma, hukum, dan peraturan; (3) hak asasi manusia; (4) kebutuhan warga negara; (5) konstitusi negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; dan (8) globalisasi.

Berdasarkan penelitian awal, berupa observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri Prambanan 1, diperoleh bahwa penggunaan berbagai metode pada proses pembelajaran PKn di kelas IV saat ini masih sangat kurang. Proses pembelajaran PKn di kelas IV lebih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Pemilihan metode-metode ini didasarkan pada banyaknya materi PKn yang diajarkan sehingga guru sulit memilih metode lain. Pembelajaran dengan menggunakan metode di atas akan lebih mendominasi peranan guru dan membatasi aktivitas siswa yang hanya mendengarkan, menyimak penjelasan guru, dan mencatat poin-poin pokok. Peranan guru yang lebih dominan karena sulitnya memilih metode lain dan kurangnya aktivitas siswa inilah yang diduga

merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis hingga membuat kesimpulan. Yunus Abidin (2014:153) menjelaskan juga bahwa inkuiri dapat memberikan pengalaman yang luas bagi siswa dan sekaligus meningkatkan pemahaman yang luas dalam berbagai materi pembelajaran. Dengan aktivitas mencari dan menyelidiki suatu permasalahan, maka siswa dituntut aktif dalam melakukan langkah-langkah inkuiri. Dengan demikian, langkah inkuiri yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran inilah yang diduga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini karena keaktifan siswa memegang peranan penting terhadap prestasi siswa.

Metode inkuiri jarang digunakan dalam pembelajaran PKn karena justru lebih sering digunakan dalam pembelajaran yang bersifat *sains*, seperti IPA. Akan tetapi, menurut Bruce Joyce (dalam Abdul Majid, 2014: 226), metode inkuiri juga dapat digunakan dalam pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*). Artinya metode inkuiri sesungguhnya dapat diterapkan pada pembelajaran PKn karena PKn termasuk dalam kelompok sosial. Namun kenyataannya, guru kelas IV di SD Negeri Prambanan 1 belum percaya bahwa metode inkuiri dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, guru merasa kesulitan dalam menyusun langkah-langkah inkuiri yang akan diterapkan serta tidak memiliki waktu untuk menyusunnya. Karena alasan tersebut, guru kelas IV lebih memilih menggunakan metode konvensional yang dianggap lebih mudah dan hemat dalam pembelajaran. Jika membandingkan keaktifan siswa dalam aktivitas belajar antara metode inkuiri dan metode konvensional, maka metode

inkuiri lebih menekankan pada keaktifan siswa dengan melakukan aktivitas mencari dan menyelidiki secara langsung. Sedangkan metode konvensional, seperti ceramah bervariasi justru menghambat keaktifan siswa karena siswa hanya menerima materi dari kegiatan ceramah oleh guru

Menanggapi permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk menguji metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PKn. Penggunaan metode inkuiri diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar PKn. Hal ini karena metode inkuiri memberikan pengalaman yang luas bagi siswa dan sekaligus meningkatkan pemahaman yang luas dalam pembelajaran PKn.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2016 di SD Negeri Prambanan 1 yang beralamat di Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.

Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 47 siswa. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*.

Prosedur

Penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur yang berlaku, mulai dari observasi untuk pendahuluan, validasi materi, penyusunan proposal, proses izin penelitian, pengambilan data

di lapangan, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai (angka). Data diperoleh dengan peneliti memberikan instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas IV SD Prambanan 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis melalui uji t dengan rumus *Independent Sampel t Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

Data *pretest*

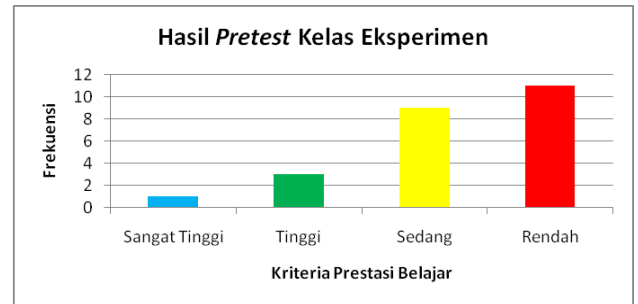
Kelompok eksperimen memperoleh nilai prestasi belajar PKn sebelum diberikan perlakuan dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 35 dengan rerata 63,33, median 62,50, modus 50, dan standar deviasi 16,330

Berikut ini adalah data kriteria prestasi belajar berdasarkan nilai *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 2.Data Kriteria Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	f	(%)
X = 100	Sangat Tinggi	1	4,2%
$75 \geq X \geq 99$	Tinggi	3	12,6%
$60 \geq X \geq 74$	Sedang	9	37,5%
$X \leq 59$	Rendah	11	45,8%

Selanjutnya, dalam bentuk grafik histogram akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Hasil *Pretest* Prestasi Belajar PKn Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 data kriteria prestasi belajar dan grafik histogram *pretest* prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa yang memiliki prestasi sangat tinggi (100) sebanyak 1 siswa, tinggi (76-99) sebanyak 6 siswa, sedang (60-75) sebanyak 6 siswa, dan rendah (≤ 59) sebanyak 11 siswa.

Data *Posttest*

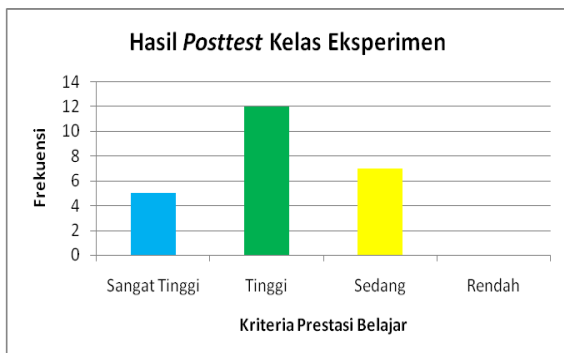
Kelompok eksperimen memperoleh nilai prestasi belajar PKn sebelum diberikan perlakuan dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan rerata 83,75, median 85, modus 85, dan standar deviasi 12,091.

Berikut ini merupakan data kriteria prestasi belajar berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 3.Data Kriteria Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	f	(%)
X = 100	Sangat Tinggi	5	20,8%
$75 \geq X \geq 99$	Tinggi	12	50%
$60 \geq X \geq 74$	Sedang	7	2%
$X \leq 59$	Rendah	0	0%

Selanjutnya, dalam bentuk grafik histogram akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Hasil *Pretest* Prestasi Belajar PKn Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 3 data kriteria prestasi belajar dan grafik histogram *pretest* prestasi belajar siswa kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa yang memiliki prestasi sangat tinggi (100) sebanyak 5 siswa, tinggi (75-99) sebanyak 15 siswa, sedang (60-74) sebanyak 4 siswa, dan rendah (≤ 59) sebanyak 0 siswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Data *Pretest*

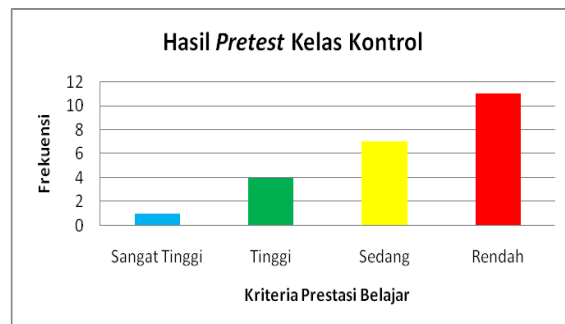
Kelas kontrol memperoleh nilai prestasi belajar PKn sebelum diberikan perlakuan dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 30 dengan rerata 63,91, median 60, modus 55, dan standar deviasi 16,986.

Di bawah ini adalah data kriteria prestasi belajar berdasarkan nilai *pretest* kelas kontrol.

Tabel 4. Data Kriteria Prestasi Belajar Kelas Kontrol.

Nilai	Kriteria	f	(%)
$X = 100$	Sangat Tinggi	1	4,3%
$75 \geq X \geq 99$	Tinggi	7	30,3%
$60 \geq X \geq 74$	Sedang	4	17,3%
$X \leq 59$	Rendah	11	47,8%

Selanjutnya, dalam bentuk grafik histogram akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Hasil *Pretest* Prestasi Belajar PKn Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4 data kriteria prestasi belajar dan grafik histogram *pretest* prestasi belajar siswa kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa yang memiliki prestasi sangat tinggi (100) sebanyak 2 siswa, tinggi (75-99) sebanyak 11 siswa, sedang (60-74) sebanyak 8 siswa, dan rendah (≤ 59) sebanyak 2 siswa.

Data *Posttest*

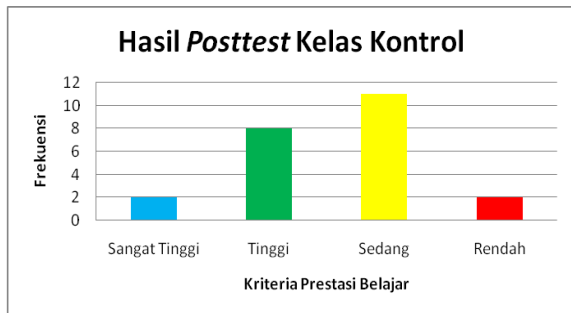
Kelompok kontrol memperoleh nilai prestasi belajar PKn sesudah diberikan perlakuan dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 40 dengan rerata 75,22, median 75, modus 70, dan standar deviasi 14,808.

Berikut ini merupakan data kriteria prestasi belajar berdasarkan nilai *posttest* kelas kontrol.

Tabel 5. Data Kriteria Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Nilai	Kriteria	f	(%)
$X = 100$	Sangat Tinggi	2	8,7%
$75 \geq X \geq 99$	Tinggi	8	34,7%
$60 \geq X \geq 74$	Sedang	11	47,7%
$X \leq 59$	Rendah	2	8,7%

Selanjutnya, dalam bentuk grafik histogram akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Hasil *Pretest* Prestasi Belajar PKn Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 5 data kriteria prestasi belajar dan grafik histogram *pretest* prestasi belajar siswa kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa yang memiliki prestasi sangat tinggi (100) sebanyak 2 siswa, tinggi (75-99) sebanyak 11 siswa, sedang (60-74) sebanyak 8 siswa, dan rendah (≤ 59) sebanyak 2 siswa.

3. Deskripsi Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Inkuiri

Pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dilakukan di kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran ini disampaikan oleh guru kelas yang bertindak sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak tiga kali. Implementasi metode inkuiri dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah inkuiri yang telah ditetapkan dalam RPP. Langkah-langkah inkuiri yang dilakukan di kelas IV B sebagai kelas eksperimen dapat dijelaskan secara garis besar sebagai berikut:

- a. Orientasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Mengumpulkan data

e. Menguji hipotesis, dan

f. Merumuskan kesimpulan

Kegiatan guru sudah sesuai dalam menggunakan RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan langkah-langkah metode inkuiri. Siswa juga berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri. Siswa menunjukkan sikap aktif dalam menyelidiki permasalahan dalam kelompok dan membahasnya bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat melakukan kerja kelompok untuk menyelidiki permasalahan dengan baik dalam proses pembelajaran.

4. Deskripsi Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Ceramah Bervariasi

Proses pembelajaran PKn pada kelas IV A sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Dalam pembelajaran ini, metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dan diskusi. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan.

Secara garis besar, langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Guru menjelaskan tentang materi dengan berceramah.
- c. Siswa membaca buku paket.
- d. Siswa melakukan tanya jawab dan diskusi.
- e. Siswa mencatat hal-hal yang penting terkait materi.

- f. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- g. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan nilai *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh prestasi belajar PKn pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode inkuiri. Data nilai yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *SPSS version 16.0 for windows*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar PKn

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar PKn

Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut ini adalah hasil uji-t nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji t *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t- hitung	t-tabel 5%	Sig (2 tailed)	Kesimpulan
<i>Posttest</i> Eksperi- men- Kontrol	2,168	2,012	0,035	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t *posttest* menunjukkan sebesar 2,168 dengan signifikan 0,035. Nilai sig pada tabel menunjukkan bahwa nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan adanya perbedaan signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar PKn.

PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *pretest*, dapat dilihat dari perbandingan antara rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu jauh. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 63,33 dan rata-rata nilai kelas kontrol 63,91.

Selanjutnya, masing-masing kelas diberikan pelakuan (*treatment*) yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Setelah pertemuan dilakukan secara keseluruhan,

penelitian ini diakhiri dengan pemberian *posttest* pada tiap kelas. Tujuannya adalah untuk melihat adakah perbedaan prestasi belajar sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan *posttest* yang dilakukan di masing-masing kelas, diperoleh hasil rerata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 83,75 dan kelas kontrol sebesar 75,22. Dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan rerata sebesar 20,42 dan kelas kontrol mengalami peningkatan rerata sebesar 11,31. Sehingga selisih peningkatan rerata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 9,11.

Hasil *posttest* kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata prestasi belajar PKn antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda pada kedua kelas. Perbedaan prestasi belajar PKn ini merupakan akibat dari penggunaan metode pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran. Hal tersebut juga didukung dengan presentase keterlaksanaan penerapan metode inkuiri pada aktivitas guru dan siswa sebesar 89,24%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran PKn dalam materi globalisasi.

Berdasarkan pengujian statistik pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,168 dan sig sebesar 0,035 sedangkan t_{tabel} dengan t pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (df) = 47 sebesar 2,012. Dengan

Pengaruh Metode Pembelajaran Elsa Pratiwi 2.739 demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig < 0,05 yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SD Negeri Prambanan 1.

Menurut pendapat Reni Akbar dan Hawadi (2001: 89), metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran inkuiri menurut Yunus Abidin (2014: 153) dapat mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan) secara mendalam dan menyeluruh dengan mengontruksi pengetahuannya sendiri. Menurut pendapat Abdul Majid (2007: 223), tujuan utama dari inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir dimana inkuiri berorientasi kepada hasil belajar dan proses belajar sehingga akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Evi Nuraini (2012) yang memberikan hasil yaitu penggunaan metode inkuiri memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS pada kelas eksperimen adalah 80,73 dan kelas kontrol adalah 72,90.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian yang relevan dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan kemampuan intelektual (pengetahuan) siswa dalam pembelajaran sehingga akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SD Negeri Prambanan 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Prambanan 1. Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh hasil uji-t *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan *SPSS Version 16.0 for Windows*, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,035 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SD Negeri Prambanan 1.

Saran

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn, maka dapat dikemukakan saran bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PKn, seperti globalisasi atau materi lain yang sesuai sehingga dapat menuntut keaktifan siswa dalam mencari dan melakukan penyelidikan sehingga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran inkuiri pada jenis prestasi lainnya, seperti afektif maupun psikomotorik dalam pembelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Evi Nuraini. (2012). *Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cepit Sewon Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Oemar Malik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Reni Akbar dan Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Suharno, dkk. (2006). *PKN di SD*. Yogyakarta: UNY

Wina Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Yunus Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama